

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas V MIN 2 Blitar. Peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas V yaitu kelas VA berjumlah 27 siswa dan kelas VB berjumlah 25 siswa. Karena kelas V cuma ada dua kelas, jadi peneliti menggunakan semua kelas tersebut sebagai sampel penelitian. Pada saat penelitian berlangsung terdapat satu siswa kelas VA yang sakit dan juga satu siswa dari kelas VB yang kebetulan izin mengikuti kegiatan lomba sehingga dari kedua siswa tersebut tidak dapat mengikuti kegiatan penelitian. Sehingga jumlah siswa kelas VA yang dijadikan data menjadi 26 dan jumlah siswa kelas VB menjadi 24 siswa.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti memastikan ke MIN 2 Blitar bahwa boleh diadakan penelitian di sekolah tersebut. Dengan menemui kepala sekolah dan meminta izin kepada kepala sekolah terlebih dahulu sebelum memasukkan surat izin penelitian. Pada

tanggal 28 November 2018 peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak sekolah sekaligus koordinasi dengan (waka) bidang kurikulum dan guru mata pelajaran matematika, peneliti diberi dua kelas yaitu kelas VA dan VB sebagai sampel penelitian. Selain itu, peneliti juga membicarakan perihal waktu penelitian serta materi apa yang nanti digunakan pada penelitian. Berdasarkan kesepakatan peneliti mendapat materi tentang sifat-sifat bangun datar. Setelah waktu dan materi untuk penelitian sudah jelas, peneliti segera menyusun instrumen penelitian dan perangkat-perangkat yang dibutuhkan selama penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2019. Penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir. Penelitian ini dimulai dengan pemberian perlakuan berupa penyampaian materi tentang sifat-sifat bangun datar kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian. Untuk kelas eksperimen yaitu kelas VA peneliti memberikan perlakuan berupa media pembelajaran berbasis *visual* dan tanpa perlakuan yaitu kelas kontrol kelas VB dengan memberikan pembelajaran secara konvensional.

Setelah pemberian perlakuan selesai, barulah peneliti melakukan *post-test* dan memberikan angket motivasi yang mana hal ini digunakan sebagai alat bantu untuk mengambil data dari motivasi dan hasil belajar matematika siswa yang dipakai sebagai sampel penelitian.

2. Penyajian Data Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu metode angket, metode tes dan metode dokumentasi. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode tes. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa. Metode kedua adalah metode angket. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa. Metode ketiga adalah metode dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang mendukung penelitian.

Data yang pertama adalah data angket motivasi. Angket motivasi yang diberikan kepada siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol untuk mengetahui tingkat motivasi masing-masing siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Angket motivasi ini bersifat tertutup artinya pada angket ini memiliki jawaban yang sudah ditentukan dan tidak memberi peluang kepada responden untuk menambah keterangan lain. Responden tinggal memberi tanda centang (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 25 pernyataan.

Data selanjutnya adalah data hasil belajar. *Post-test* merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik siswa pada kelas eksperimen maupun siswa pada kelas kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam

penyampaian materi. Data *post test* ini diperoleh dari tes tertulis berbentuk soal uraian sebanyak 10 butir soal yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan soal *post test* dan angket kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli (validator). Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli untuk soal *post test* dilakukan oleh dosen IAIN Tulungagung yakni Miswanto, M.Pd selaku dosen jurusan Tadris Matematika. Sedangkan uji validitas untuk angket dilakukan oleh dosen Nuril Huda, M.Pd. Instrumen angket dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak (dapat dilihat di lampiran) untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya sepuluh butir soal dan dua puluh lima butir pernyataan yang terdapat pada angket tersebut dinyatakan layak untuk diujikan pada siswa, meskipun ada sedikit pembenahan. Untuk uji validitas empiris di sini soal dan angket diujikan kepada siswa kelas VI (kelas tingkat atasnya dari sampel), setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian. Hasil perhitungan validitas dilakukan dengan program SPSS disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

soal8	Pearson Correlation	.430	.234	.135	.234	.234	.234	.618**	1	.135	.430	.514*
	Sig. (2-tailed)	.052	.308	.560	.308	.308	.308	.003		.560	.052	.017
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
soal9	Pearson Correlation	.277	.485*	1.000**	.485*	.901**	.901**	.135	.135	1	.277	.766**
	Sig. (2-tailed)	.224	.026	.000	.026	.000	.000	.560	.560		.224	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
soal10	Pearson Correlation	1.000**	.394	.277	.394	.394	.394	.626**	.430	.277	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.077	.224	.077	.077	.077	.002	.052	.224		.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Total skor	Pearson Correlation	.718**	.746**	.766**	.746**	.858**	.858**	.568**	.514*	.766**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.017	.000	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan uji validitas dengan perhitungan program SPSS diperoleh hasil seperti pada tabel 4.2 dan 4.3 berikut ini

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Soal / Tes

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,718	0,456	Valid
2	0,746	0,456	Valid
3	0,766	0,456	Valid
4	0,746	0,456	Valid
5	0,858	0,456	Valid
6	0,858	0,456	Valid
7	0,568	0,456	Valid
8	0,514	0,456	Valid
9	0,766	0,456	Valid
10	0,718	0,456	Valid

Kemudian masing-masing r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $n=21$ diperoleh $r(0,05, 21-2) = 0,456$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut tidak valid. Berdasarkan tabel 4.2 diketahui diketahui soal nomor 1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10 layak diujikan oleh peneliti di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Angket

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,551	0,456	Valid
2	0,749	0,456	Valid
3	0,623	0,456	Valid
4	0,701	0,456	Valid
5	0,595	0,456	Valid
6	0,701	0,456	Valid
7	0,587	0,456	Valid
8	0,728	0,456	Valid
9	0,604	0,456	Valid
10	0,530	0,456	Valid
11	0,553	0,456	Valid
12	0,638	0,456	Valid
13	0,728	0,456	Valid
14	0,708	0,456	Valid
15	0,613	0,456	Valid
16	0,553	0,456	Valid
17	0,701	0,456	Valid
18	0,484	0,456	Valid
19	0,587	0,456	Valid
20	0,638	0,456	Valid
21	0,708	0,456	Valid
22	0,728	0,456	Valid
23	0,595	0,456	Valid
24	0,623	0,456	Valid
25	0,749	0,456	Valid

Kemudian masing-masing r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} . Harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $n=21$ diperoleh $r(0,05, 21-2) = 0,456$. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut tidak valid. Berdasarkan tabel 4.3 diketahui diketahui semua butir angket dinyatakan layak diujikan oleh peneliti di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas *post test* dan angket digunakan untuk mengetahui apakah butir soal ataupun item angket tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan SPSS yaitu dengan rumus *alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas soal *post test* dan angket disajikan dalam tabel 4.4 dan 4.5 berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal dengan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan perhitungan SPSS seperti pada tabel 4.4 dapat dinyatakan bahwa soal reliabel. Dari hasil

perhitungan, diketahui bahwa reliabilitas butir soal sebesar 0,899. Berdasarkan intepretasi reliabilitas dengan rumus *Alpha*, maka diperoleh $1,00 > 0,899 \geq 0,81$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument sangat reliabel.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Angket dengan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan perhitungan SPSS seperti pada tabel 4.5 dapat dinyatakan bahwa angket reliabel. Dari hasil perhitungan, diketahui bahwa reliabilitas item angket sebesar 0,939. Berdasarkan intepretasi reliabilitas dengan rumus *Alpha*, maka diperoleh $1,00 > 0,939 \geq 0,81$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument sangat reliabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai uji prasyarat untuk uji hipotesis atau uji t. Dalam penelitian ini, data harus terdistribusi normal. Jika data tidak terdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$ sedangkan apabila taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Untuk menguji kenormalan data digunakan uji *kolmogorof smirnov*. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa data

post test dan data angket motivasi belajar siswa yang kemudian dianalisis oleh peneliti. Adapun data yang akan digunakan dalam menghitung uji normalitas sebagaimana terlampir.

Hasil perhitungan uji normalitas data *post test* dan angket motivasi dapat dilihat pada tabel 4.6 dan tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.6 Uji Normalitas Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai_Post_test	Skor_Angket
N		26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.08	81.08
	Std. Deviation	13.496	5.782
Most Extreme Differences	Absolute	.206	.112
	Positive	.206	.112
	Negative	-.203	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.048	.573
Asymp. Sig. (2-tailed)		.222	.898

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh jumlah (N) pada kelas eksperimen adalah 26 siswa. Rata-rata (mean) nilai dari kelas eksperimen adalah 83,08 untuk nilai *post test*, sedangkan rata-rata skor angket motivasi pada kelas eksperimen adalah 81.08. Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada kelas eksperimen adalah $0,222 > 0,05$ (untuk nilai *post test*), sedangkan $0,898 > 0,05$ (untuk nilai angket motivasi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *post test* dan juga angket terdistribusi secara normal.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Kelas Kontrol**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Nilai_Post_test	Skor_Angket
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64.58	75.38
	Std. Deviation	12.847	10.454
Most Extreme Differences	Absolute	.181	.155
	Positive	.181	.155
	Negative	-.135	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.887	.758
Asymp. Sig. (2-tailed)		.411	.613

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh jumlah (N) pada kelas kontrol adalah 24 siswa. Rata-rata (mean) nilai dari kelas kontrol adalah 64,58 untuk hasil nilai *post test*, sedangkan rata-rata skor angket motivasi pada kelas kontrol adalah 75,38. Kemudian berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada kelas kontrol adalah $0,411 > 0,05$ (untuk nilai *post test*), sedangkan $0,613 > 0,05$ (untuk nilai angket motivasi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *post test* dan juga angket terdistribusi secara normal pada kelas kontrol.

3. Uji Homogenitas

Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8 - Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.518	1	50	.475

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,475. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni 0,475, sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Uji MANOVA. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis ditolak atau diterima.

Uji MANOVA

Setelah kedua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda. Dalam hal ini dibedakan nilai angket dan nilai *post test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Statistik Deskriptif

Tabel 4.9 Descriptive Statistics

KELAS		Mean	Std. Deviation	N
HASIL	EKSPERIMEN	76.92	13.197	26
	KONTROL	58.75	12.270	24
	Total	68.20	15.609	50
MOTIVASI	EKSPERIMEN	82.88	9.210	26
	KONTROL	77.79	8.049	24
	Total	80.44	8.961	50

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji hipotesis terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 26 siswa memiliki rata-rata hasil belajar 76,92 dan rata-rata skor angket 82,88. Sedangkan kelas VB sebagai kelas eksperimen dengan jumlah responden sebanyak 24 siswa memiliki rata-rata hasil belajar 58,75 dan rata-rata skor angket 77,79. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ditunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran lebih baik dari siswa yang hanya menggunakan metode ceramah/konvensional. Sedangkan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan media pembelajaran lebih baik dari siswa yang hanya menggunakan metode ceramah/konvensional tanpa adanya penggunaan media pembelajaran.

b. Homogen Varian

Uji homogenitas varian ini dimaksud untuk mengetahui, apakah data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian sama atau berbeda. Dalam uji ini hasil yang diperoleh dapat dikatakan mempunyai varian yang sama jika nilai signifikan $> 0,05$ dan dapat dikatakan berbeda jika nilai signifikan $< 0,05$. Uji homogenitas varian dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 18.0 for windows*.

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene*, seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Levene's Test of Equality of Error Variances^a

	F	df1	df2	Sig.
HASIL	.072	1	48	.789
MOTIVASI	1.039	1	48	.313

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + KELAS

Berdasarkan hasil uji *Levene's test* menunjukkan bahwa nilai *post test* hasil belajar memiliki taraf signifikansi 0,789. Sedangkan untuk skor angket motivasi belajar memiliki taraf signifikansi 0,313. Bila ditetapkan taraf signifikansi 0,05, maka baik nilai *post test* ataupun skor angket motivasi memiliki taraf signifikansi yang keduanya lebih besar dari 0,05, artinya baik nilai *post test* maupun skor angket motivasi belajar memiliki varian yang homogen sehingga MANOVA bisa dilanjutkan.

c. Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Uji homogenitas matriks varian/covarian digunakan untuk melihat sejauh mana dua variabel yang berkaitan atau bagaimana mereka bervariasi bersama. Suatu distribusi dikatakan sama jika taraf signifikansinya $\geq 0,05$ dan suatu distribusi dikatakan tidak sama jika taraf signifikansinya $\leq 0,05$.

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian /covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga *Box's M* signifikan maka

hipotesis (H_0) yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama dinyatakan ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji *Box's M* dengan *SPSS 18.0 for windows* tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Box's Test of Equality of
Covariance Matrices^a

Box's M	1.117
F	.355
df1	3
df2	530484.255
Sig.	.785

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + KELAS

Hipotesis:

H_0 : Matriks varian/covarian dari variabel dependen sama.

H_1 : Matriks varian/covarian dari variabel dependen tidak sama.

Dari tabel *Box's Test of Equality of Covariance matrices* diperoleh nilai signifikansi 0,785. Apabila ditetapkan taraf signifikansi penelitian $\text{Sig} > 0,05$, maka signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis (H_0) diterima. Berarti matriks

varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

d. Uji MANOVA

Setelah semua uji persyaratan hipotesis dipenuhi dilanjutkan dengan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok yang berbeda.

Tabel 4.12 - Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	HASIL	4121.654 ^a	1	4121.654	25.311	.000	25.311	.999
	MOTIVASI	323.708 ^c	1	323.708	4.303	.043	4.303	.529
Intercept	HASIL	229721.654	1	229721.654	1410.715	.000	1410.715	1.000
	MOTIVASI	322194.508	1	322194.508	4283.300	.000	4283.300	1.000
KELAS	HASIL	4121.654	1	4121.654	25.311	.000	25.311	.999
	MOTIVASI	323.708	1	323.708	4.303	.043	4.303	.529
Error	HASIL	7816.346	48	162.841				
	MOTIVASI	3610.612	48	75.221				
Total	HASIL	244500.000	50					
	MOTIVASI	327464.000	50					
Corrected Total	HASIL	11938.000	49					
	MOTIVASI	3934.320	49					

a. R Squared = .345 (Adjusted R Squared = .332)

b. Computed using alpha = .05

c. R Squared = .082 (Adjusted R Squared = .063)

Uji Hipotesis:

H_{0.1} : Tidak ada pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi sifat-sifat bangun datar kelas V di MIN 2 Blitar.

H_{1.1} : Ada pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi sifat-sifat bangun datar kelas V di MIN 2 Blitar.

H_{0.2} : Tidak ada pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi sifat-sifat bangun datar kelas V di MIN 2 Blitar.

H_{1.2} : Ada pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi sifat-sifat bangun datar kelas V di MIN 2 Blitar.

Dari tabel *Test of Between-Subjects Effects*, menunjukkan bahwa:

- 1) Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai *post test* dengan harga *F* sebesar 25,331 dan memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian H_{0.1} ditolak dan H_{1.1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi sifat-sifat bangun datar kelas V di MIN 2 Blitar”.

2) Hubungan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan skor angket motivasi dengan harga F sebesar 4,303 dan memiliki tingkat signifikansi $0,043 < 0,05$. Dengan demikian $H_{0.2}$ ditolak dan $H_{1.2}$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi sifat-sifat bangun datar kelas V di MIN 2 Blitar”.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa MIN 2 Blitar, hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.13 - Multivariate Tests^c

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b	
Intercept	Pillai's Trace	.991	2612.034 ^a	2.000	47.000	.000	5224.069	1.000
	Wilks'	.009	2612.034 ^a	2.000	47.000	.000	5224.069	1.000
	Lambda							
	Hotelling's Trace	111.150	2612.034 ^a	2.000	47.000	.000	5224.069	1.000
	Roy's Largest Root	111.150	2612.034 ^a	2.000	47.000	.000	5224.069	1.000
KELAS	Pillai's Trace	.369	13.770 ^a	2.000	47.000	.000	27.540	.997
	Wilks'	.631	13.770 ^a	2.000	47.000	.000	27.540	.997
	Lambda							
	Hotelling's Trace	.586	13.770 ^a	2.000	47.000	.000	27.540	.997
	Roy's Largest Root	.586	13.770 ^a	2.000	47.000	.000	27.540	.997

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = .05

c. Design: Intercept + KELAS

Uji Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi sifat-sifat bangun datar kelas V di MIN 2 Blitar.

H_1 : Ada pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi sifat-sifat bangun datar kelas V di MIN 2 Blitar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root*. X memiliki signifikansi 0,000 sehingga lebih kecil dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa, “Ada pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi sifat-sifat bangun datar kelas V di MIN 2 Blitar”.

Tabel 4.14

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas V di MIN 2 Blitar	Harga F_{hitung} sebesar 4,303 dengan taraf signifikansi 0,043	Nilai p value (sig.) $<0,05$	H_0 ditolak H_1 diterima	Ada pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap motivasi belajar matematika siswa pada materi sifat-sifat bangun datar kelas V di MIN 2 Blitar
2	Ada pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di MIN 2 Blitar	Harga F_{hitung} sebesar 25,331 dengan taraf signifikansi 0,000	Nilai p value (sig.) $<0,05$	H_0 ditolak H_1 diterima	Ada pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi sifat-sifat bangun datar kelas V di MIN 2 Blitar
3	Ada pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas V di MIN 2 Blitar	Nilai p value (sig.) = 0,000	Nilai keempat p value (sig.) $<0,05$	Hipotesis H_1 Diterima	Ada pengaruh penggunaan media berbasis visual terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi sifat-sifat bangun datar kelas V di MIN 2 Blitar